BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Tentang Proyek

Kesibukan dalam bekerja dan kemacetan lalu lintas yang kian padat di kawasan Bandung ini membuat banyak orang tidak mempunyai waktu luang untuk mempersiapkan segala kebutuhan sehari-hari, yang mau tidak mau harus mereka penuhi. Ditambah lagi dengan letak kawasan pemukiman atau komplek didaerah bandung selatan yang jauh dari keramaian dan pusat kota. Karena kondisi, situasi dan keadaan masyarakat yang demikian menyebabkan mereka lebih memilih suatu tempat yang bisa menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari khususnya, agar dapat lebih efektif, efisien dan dapat menghemat waktu serta tenaga.

Maka dengan ini lahirlah sebuah ide untuk mendirikan suatu pusat perbelanjaan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari warga komplek perumahan Istana Mekar Wangi khususnya. Gagasan ini diwujudkan oleh PT. Istana Mekar Wangi untuk mendirikan pusat perbelanjaan yang praktis. Pusat perbelanjaan ini di beri nama ruko ISTANA MEKAR WANGI yang terletak di jalan Muhammad Toha Bandung dimana nantinya diharapkan dapat memberikan nuansa belanja yang lebih praktis bagi masyarakat daerah Muhammad Toha dan sekitarnya.

Developer yaitu PT. Istana Mekar Wangi seperti telah dijelaskan tadi di atas menginginkan kawasan perumahan ini dapat diindahkan dengan fasilitas perbelanjaan yang mudah dijangkau, memberikan nuansa belanja yang lengkap dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Pihak PT. Istana Mekar Wangi melibatkan

diri untuk turun langsung dalam perencanaan dan persiapan guna mewujudkan rencananya itu.

1.2 Riwayat Proses Tender

Pelelangan adalah suatu proses atau cara yang di pakai oleh seseorang atau badan hukum yang berkepentingan untuk mendirikan suatu bangunan dengan tidak melaksanakannya sendiri, melainkan mengajukan tawaran kepada pihak lain untuk melaksanakan keinginannya itu atas dasar dan syarat-syarat tertentu.

Pelaksanaan pelelangan pada proyek pembangunan ruko Istana Mekar Wangi. Dalam pelaksanan pelelangan proyek ini, pemilihan kontraktor dilaksanakan dengan “Penunjukkan langsung” oleh owner, dimana dalam penunjukkan langsung ini PT. Mitra Bangun Prima mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan proyek ruko tesebut dengan sistem kontrak “lump sump”.

1.3 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang, Deskripisi Singkat Tentang Proyek, dan Sistematika Penulisan Laporan ini dibuat.

BAB II Data Proyek

Berisikan lokasi proyek, data umum, dan data teknis.

BAB III Peserta Proyek Konstruksi Serta Hubungan Kerja

Berisikan siapa-siapa saja pihak yang terlibat dalam tahap konseptual. tahap definisi, dan tahap implementasi, serta bagaiman pola hubungan masing-masing tahap tersebut.

BAB IV Struktur Organisasi

Berisikan Struktur organisasi pihak-pihak yang terlibat secara keseluruhan dalam pembangunan, struktur organisasi kontraktor, beserta tugas, hak, dan kewajiban masing-masing jabatan.

BAB V Penjadwalan dan Evaluasi Kemajuan Proyek

Berisikan penjadwalan kerja, mekanisme laporan, realisasi progress pekerjaan.

BAB VI Bahan Bangunan dan Peralatan

Berisikan mengenai alat-alat yang digunakan selama proyek berlangsung spesifikasi bahan seperti jenis dan mutu bahan yang digunakan, serta pengendalian terhadap mutu bahan.

BAB VII Tata Laksana di Lapangan

Berisikan mengenai jenis pekerjaan,persiapan pelaksanaan proyek, pekerjaan tanah, pekerjaan penulangan balok, kolom, dan pelat lantai, perawatan beton, dan pembongkaran cetakan.

BAB VIII Pekerjaan Peserta Praktikan

Berisikan pembahasan mengenai bagaimana atau apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama kerja praktek berlangsung seperti meninjau dan mengamati pekerjaan di lapangan, dan lain-lain.

BAB IX Pembahasan Masalah

Berisikan pembahasan mengenai permasalahan-permasalahan yang timbul di IKP selama berlangsungnya KP baik itu yang

berhubungan dengan masalah Struktur dan MK proyek maupun masalah keselamatan tenaga kerja.

BAB X Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan-kesimpulan yang didapat praktikan berdasarkan pembahasan masalah maupun dari pengalaman selama praktikan melaksanakan KP dan saran-saran sebagai masukan untuk mengevaluasi laporan yang dibuat.